

**PENGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING  
KELAS II SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Nani Efiani  
1611080054



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH  
TAHUN AJARAN 2019/2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nani Efiani  
Nim : 1611080054  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Explosionn Box* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 25 Januari 2021

Pembimbing I



Zaki Al Fuad, M.Pd  
NIDN. 1305049001

Pembimbing II



Gu Marlina, M.Pd  
NIDN. 1327088404

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh



Aprian Subhananto, M.Pd  
NIDN 1320048701

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.7 Hipotesis Penelitian.....	5
1.8 Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Media Pembelajaran.....	7
2.1.1 Jenis Media Pembelajaran .....	8
2.1.2 Prinsip Pemilihan Media .....	10
2.2 <i>Explosion Box</i> .....	11
2.2.1 Kelebihan dan Kelemahan Media Kartu Huruf .....	12
2.3. Kereterampilan Membaca .....	13
2.3.1 Tujuan Membaca.....	13
2.3.2 Manfaat Membaca.....	14
2.3.3 Jenis- Jenis Membaca .....	15
2.3.4 Membaca Nyaring .....	16
2.4 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	18
2.5 Kerangka Berpikir.....	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Metode Penelitian .....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2.1 Tempat Penelitian.....	24
3.2.2 Waktu Penelitian .....	24
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi .....	25
3.3.2 Sampel .....	25

3.4 Variabel Penelitian.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.5.1 Observasi .....	26
3.5.2 <i>Test Performance</i> .....	29
3.6 Instrumen Penelitian .....	32
3.7 Validitas.....	35
3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>40</b>
1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa .....	42
2. Tahapan dan Hasil Tes Keterampilan Membaca Nyaring .....	46
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....	48
4.2.1 Uji Prasyarat .....	48
4.2.2 Uji Hipotesis .....	50
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pemerintah Indonesia melalui UUD tentang pendidikan dituangkan dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan sebagai berikut :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-Undang tersebut maka pendidikan harus menjadi prioritas utama bagi bangsa. Pendidikan tentunya disalurkan melalui bahasa. Karena bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat saling berhubungan satu sama lain, sehingga memungkinkan terjadinya suatu pertukaran informasi dari satu orang ke orang lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan intelektualnya. Oleh karena itu didalam dunia pendidikan Indonesia terdapat pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga perguruan tinggi. Begitu pentingnya pembelajaran Bahasa Indonesia hingga diajarkan disemua jenjang pendidikan yang ada di Indonesia. Karena seperti pada era globalisasi saat ini kedudukan keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa.

Agar siswa memiliki keterampilan berbahasa yang baik, maka pembelajaran bahasa Indonesia harus relevan dengan standar kompetensi bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang memuat beberapa aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan berbicara. Beberapa aspek tersebut merupakan suatu yang saling berhubungan.

Pada penelitian ini peneliti berfokus kepada salah satu dari aspek yang di tetapkan yaitu keterampilan membaca, adapun membaca yang dimaksud adalah membaca nyaring. Membaca nyaring pada hakekatnya merupakan suatu masalah lisan. Aktivitas membaca nyaring lebih ditunjukkan pada ucapan dari bahan bacaan yang mengandung isi dan bahasa yang relatif mudah dipahami. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara membaca dengan suara nyaring / volume suara yang agak tinggi di depan umum guna untuk memberikan pemahaman bagi pendengar dan mendapatkan informasi yang disalurkan dari pembaca.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh keterampilan membaca nyaring siswa kelas II masih rendah dikarenakan dalam proses pembelajaran di kelas siswa kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan di depan kelas dengan kata lain penggunaan metode tidak bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa dan minimnya penggunaan media yang mengakibatkan siswa menjadi bosan pembelajaranpun menjadi tidak efektif. Hal tersebut membuat siswa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan

keterampilan membaca nyaring rendah, Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam pelaksanaannya didukung dengan adanya fasilitas pembelajaran yaitu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Mencermati adanya permasalahan di atas, perlu adanya pemanfaatan media sebagai salah satu fasilitas pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah *explosion box*.

Media *explosion box* adalah media grafis bejenis visual yang terbuat dari kertas karton, berbentuk kubus atau kotak, ketika kotak tersebut dibuka setiap sisi atau layer dari kotak tersebut akan memunculkan gambar-gambar dan tulisan yang telah disesuaikan dengan materi atau tema yang diinginkan. *Explosion box* dapat membantu seorang guru untuk memberikan pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin diajarkan karena selain merupakan media yang menarik dan unik, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa juga akan mengakibatkan pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Explosion Box* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah

sebagai berikut :

- 2 Penggunaan metode tidak bervariasi sehingga kurang menarik perhatian siswa.
- 3 Minimnya penggunaan media pembelajaran.
- 4 Keterampilan membaca nyaring masih rendah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian “Rendahnya Keterampilan Membaca Nyaring”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media *explosion box* pada siswa kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media *explosion box* pada siswa kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah

Dasar yang nantinya setelah menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

### 3 Manfaat Praktis

#### 4 Bagi Siswa :

Memberikan pengalaman belajar menggunakan media *explosion box* dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat membantu untuk lebih menumbuhkan semangat siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring.

#### b. Bagi Guru :

Memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga meningkatkan profesionalisme guru.

#### c. Bagi Kepala sekolah :

Memberikan sumbangan pemikiran sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menunjang peningkatan mutu pendidikan.

## 1.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Prasetyo dan Jannah (2010: 76) hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dan harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian. Dari kajian di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah Terdapat Peningkatan Keterampilan

Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Negeri 69 Banda Aceh Melalui Penggunaan *Explosion Box*.

### 1.8 Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Oprasonal

Variable	Definisi operasional
Media <i>Explosion Box</i>	<p><i>Explosion box</i> merupakan suatu produk berbentuk kubus dan dapat meledak atau mengembang ketika tutup dari kotak tersebut dibuka. Produk ini biasa digunakan untuk keperluan craft, dalam media pembelajaran dapat diisi sesuai dengan materi pembelajaran (Eva Kumala Sari, 2019: 16).</p> <p>Berdasarkan pendapat diatas media <i>explosion box</i> merupakan suatu produk yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran berbentuk kotak atau kubus yang saat tutup dibuka akan timbul sesuatu yang sudah dirancang sesuai tema yang diinginkan.</p>
Keterampilan membaca nyaring	<p>Keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan membaca yang bersipat mekanis, sehingga dalam prosesnya perlu memperhatikan beberapa aspek; membaca dengan ekspresi, membaca dengan intonasi dan pelafalan yang tepat, membaca dengan volume suara yang terdengar, serta membaca dengan lancar, (Ratna Mayasari, dkk 2013:1-2).</p> <p>Berdasarkan pendapat di atas keterampilan membaca nyaring adalah keterampilan membaca yang mengeluarkan suara yang nyaring serata dengan pelafalan dari setiap kata maupun kelompok kata dan kalimat yang dibaca.</p>